

## Sosialisasi Pentingnya Menabung Sejak Dini

Krisnaldy, Naufal Priya Dwinanda, Ade Sugiri Kusuma, Muhamad Ridwan Jamaludin,  
Claudia Wardhanie, Hesti Mulyani

Dosen Dan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

Email : [dosen01890@unpam.ac.id](mailto:dosen01890@unpam.ac.id) , [naufalpd02@gmail.com](mailto:naufalpd02@gmail.com), [sugiria431@gmail.com](mailto:sugiria431@gmail.com),  
[muhamadridwan10j@gmail.com](mailto:muhamadridwan10j@gmail.com), [claudiawardani234@gmail.com](mailto:claudiawardani234@gmail.com),  
[Hestimlyn31@gmail.com](mailto:Hestimlyn31@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selain itu, melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, diharapkan menjadi kesempatan bagi anak-anak yang ada di Taman Bacaan Perigi untuk berdiskusi dengan narasumber terkait dengan sosialisasi pentingnya menabung sejak dini. Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi dan tujuan utamanya adalah untuk memberikan pengajaran kepada anak-anak yang ada di Taman Bacaan Perigi supaya menghargai uang dan tidak menghambur-hamburkannya. Selain itu diharapkan dengan pengabdian kepada masyarakat ini keberadaan perguruan tinggi dapat memberikan kontribusi besar kepada pengembangan dan penerapan keilmuan kepada masyarakat

Metode yang kegiatan yang dilaksanakan adalah kami mendatangi langsung ke lokasi PKM yaitu di Taman Bacaan Perigi. Hasil pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh yakni anak-anak yang di Taman Bacaan Perigi dapat memikirkan kembali dalam membeli sesuatu apakah keinginan tersebut penting untuk dipenuhi atau tidak. Ilmu yang didapatkan pada Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini diharapkan mampu memberikan semangat baru bagi dosen dalam upaya mengembangkan diri memberikan pengarahan, penyampaian materi dan motivasi serta berkontribusi bagi generasi muda baik di dalam lingkungan kampus, keluarga dan masyarakat secara luas.

**Kata Kunci : Menabung, Sosialisasi**

### Abstract

*The goal of this Community Service project is to put one of the Tri Dharma of Higher Education into practice. Furthermore, it is hoped that this Community Service activity would provide an opportunity for Taman Bacaan Perigi to receive resources linked to socialization the value of saving from an early age through this Community Service activity. The main goal of this Community Service activity is to encourage Taman Bacaan Perigi to respect money and not waste it. Furthermore, it is envisaged that universities' existence can make a significant contribution to the development and application of science to students through this community service.*

*The activities were carried out in the following manner: we headed straight to the PKM location, which was Taman Bacaan Perigi. Children in Taman Bacaan Perigi can rethink buying*

*something if the desire is vital to fulfill or not as a result of their community work. The knowledge gained during this time of Community Service is expected to instill new enthusiasm in lecturers in their efforts to develop themselves, provide direction, material delivery, and motivation, as well as contribute to the younger generation on campus, in the family, and in society at large.*

**Keywords:** *Saving, Socialization*

## **Pendahuluan**

Menabung (*saving*) merupakan kegiatan atau aktivitas yang membutuhkan adanya keinginan dalam diri seseorang untuk menyimpan atau menyetor sebagian uang baik di bank ataupun menyimpannya sendiri (Oktaviani, 2016). Perilaku menabung (*saving behaviour*) merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong perekonomian suatu negara dan juga memiliki dampak positif bagi individu. Dengan menabung individu dapat melatih mengelola keuangannya untuk mencapai tujuan yang akan datang. Menabung juga merupakan salah satu cara agar individu mampu memenuhi kebutuhan.

Namun dewasa ini kita dihadapkan dengan situasi dimana masyarakat sudah tidak bisa membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Masyarakat cenderung menjadi tidak rasional saat memenuhi kebutuhannya, karena besarnya keinginan masyarakat yang cenderung membelanjakan uangnya dibandingkan menyimpan uang. Ini tentu akan berdampak pada perilaku konsumtif masyarakat lebih meningkat dibandingkan dengan kebiasaan untuk menabung.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Rahmani (2016) menyatakan masyarakat Indonesia semakin konsumtif dan mulai meninggalkan *saving behaviour*. Ini terlihat dari menurunnya *Marginal Propensity to Save (MPS)*, yang artinya saat masyarakat memiliki uang, mereka akan cenderung mengutamakan belanja atau konsumsi dibanding menabung.

Dalam mengatur perilaku konsumtif individu tentu diperlukannya kemauan

seseorang untuk memunculkan *saving behaviour*. *Saving behaviour* tersebut dapat dimunculkan dengan menyusun rencana pengeluaran bagi individu. Dengan demikian individu dapat memutuskan sesuatu yang benar-benar dibutuhkan bagi jasmani dan rohaninya dan tidak hanya mengkonsumsi berdasarkan keinginannya saja.

Menabung dapat diartikan dengan dua hal, yaitu: 1) menunda konsumsi dan 2) mengumpulkan kekayaan yang likuid dalam berbagai bentuk, artinya, tabungan atau *saving* merupakan dana atau kekayaan yang disisihkan untuk kebutuhan di masa yang akan datang (Yasid, 2009). Melalui menabung maka seseorang dapat melakukan pengelolaan uang dengan baik sesuai penggunaannya. Mengingat keinginan seseorang dapat menjadi tidak terkontrol sehingga akan sulit bagi seseorang dalam mengatur penggunaan uang.

Untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan tentu saja tidak terlepas dari pendapatan yang diterima individu. Dimana individu akan melakukan pengeluaran yang cukup besar jika memiliki pendapatan yang lebih besar. Dengan demikian pendapatan dapat mempengaruhi perilaku konsumsi seseorang. Penting bagi individu mengatur perilaku konsumtifnya agar mampu mengelola pendapatannya dan mengendalikan pengeluaran yang tidak terkontrol. Maka untuk mengendalikan pengeluaran yang tidak terkontrol dibutuhkan faktor psikologi yaitu *self control*.

*Self control* merupakan upaya yang dilakukan untuk menghindari preferensi jangka pendek agar mencapai preferensi jangka panjang (Karlsson, 1998). *Self control* merupakan hal yang penting bagi seseorang untuk mengubah cara berfikir dan berperilaku dalam mengambil keputusan. *Self control* dalam hal pengelolaan keuangan merupakan sebuah aktivitas yang mendorong seseorang untuk melakukan penghematan dengan mengurangi atau menurunkan pembelian impulsif (Otto, Davies, & Chater, 2007).

Untuk mengelola keuangan dengan baik maka seseorang harus berusaha melakukan *self control* terhadap penggunaan uangnya. Jika seseorang memutuskan untuk melakukan *self control* terhadap penggunaan uangnya, maka mereka harus mampu memilah mana yang menjadi kebutuhan sebelum membelanjakan uangnya. Dengan melakukan *self control* akan merubah kebiasaan seseorang untuk membelanjakan uang secara berlebihan berdasarkan keinginan bukan kebutuhan, dan membuat individu menjadi lebih terbiasa untuk menabung.

Seseorang yang memiliki perilaku *self control* tinggi dalam penggunaan uang maka akan lebih mampu mengendalikan diri dalam mengelola pengeluarannya dan mengatur penggunaan uangnya (Rahmani, 2016). Semakin rendah kemampuan untuk melakukan *self control*, maka akan semakin mudah seseorang dipengaruhi untuk segera melakukan pembelian secara konsumtif (Naomi, 2013).

## METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dibagi menjadi beberapa tahap. Tahap pertama adalah identifikasi masalah yang dilakukan sebagai langkah awal untuk merumuskan apa saja yang akan dijadikan bahan untuk perancangan sistem

Dalam mengelola penggunaan uang diperlukannya pengetahuan yang cukup untuk memajemen keuangan seseorang. Hal ini diungkapkan (Yulianti dan Silvy (2013) dalam Vanessa (2017) dimana jika seseorang kekurangan pengetahuan dalam manajemen keuangan dapat menyebabkan permasalahan keputusan keuangan setiap hari. Karena uang merupakan faktor yang penting dalam kehidupan kita semua (Lim & Teo, 1997). Untuk mengatasi hal itu maka sangat penting bagi seseorang untuk memahami sikap terhadap uang (*money attitude*).

## RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana minat menabung anak-anak yang ada di Taman Bacaan Perigi ?
2. Bagaimana konsep yang dapat meningkatkan minat menabung ?
3. Bagaimana cara menumbuhkan motivasi anak-anak yang ada di Taman Bacaan Perigi untuk menabung ?

## TUJUAN KEGIATAN

1. Untuk mengetahui minat menabung anak-anak yang ada di Taman Bacaan Perigi .
2. Untuk mengetahui konsep yang dapat meningkatkan menabung.
3. Untuk mengetahui cara menumbuhkan motivasi anak-anak yang ada di Taman Bacaan Perigi untuk menabung.

dan materi pelatihan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Tahap berikutnya yaitu melakukan survei lapangan ke Taman Bacaan Perigi. Tim pelaksana kemudian melakukan proses wawancara dan diskusi dengan Pengurus

yang ada di Taman Bacaan Perigi untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada dalam lingkungan anak-anak terkait pentingnya menabung sejak dini untuk kemudian merumuskan solusi dan penyelesaiannya serta menentukan keluaran yang diharapkan oleh mitra. Pada tahap ini anggota tim pelaksana berdiskusi menentukan tema dan materi yang akan disampaikan, bahan dan alat yang diperlukan, serta persiapan teknis lainnya yang dibutuhkan untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan di tempat mitra, yaitu di Kantor Kelurahan Pamulang Barat, pada hari Senin 22 November 2021 mulai pukul 09.00 sampai pukul 11.00 WIB. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan kepada anak-anak yang ada di Taman Bacaan Perigi.

Menggunakan metode presentasi dengan media Microsoft Power Point.

Adapun kegiatan dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu:

1. Persiapan sarana dan pra-sarana untuk mendukung kegiatan;
2. Pembukaan acara dilakukan oleh dosen pembimbing dan ketua PKM ;

#### 1. Memberikan Pengetahuan dan Pemahaman Kegiatan

Tahap ini memberikan pengetahuan, pemahaman melalui penjelasan tentang arti menabung, pentingnya menabung, manfaat menabung, dan cara menabung dengan

3. Pelaksanaan penyuluhan mengenai pentingnya menabung sejak dini
4. Pelaksanaan *games* interaktif yang berisikan sesi tanya-jawab;
5. Kegiatan diakhiri dengan pembacaan doa penutup.

Adapun untuk materi disusun per submateri yang meliputi:

1. Pengertian menabung
2. Pengertian kebutuhan dan keinginan
3. Perbedaan kebutuhan dan keinginan
4. Contoh kebutuhan dan keinginan
5. Pengertian boros
6. Contoh pemborosan
7. Bagaimana cara kita menabung
8. Manfaat menabung
9. Tips dan trik menabung

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses penyampaian materi dilaksanakan di sekolah dalam tiga urutan yaitu:

1. Memberikan pengetahuan dan pemahaman melalui penjelasan materi;
2. Tanya jawab tentang materi, dan
3. Quiz.

mengkalkulasi uang jajan yang diberikan orangtua per hari, serta mengajarkan tips-tips menabung yang sukses serta tahapannya sampai bisa menabung di celengan maupun suatu bank dengan membuka rekening sendiri atas *supporting* orangtua. Sebagaimana dikemukakan di atas, tujuan

dari penyuluhan ini adalah agar anak memiliki pemahaman mengenai arti dan pentingnya menabung, manfaat dan cara menabung dengan cara menyisihkan uang jajan, dan mengajak orangtua agar memberi dukungan kepada anak sehingga anak dan orangtua termotivasi dan memiliki kesadaran tinggi untuk menyisihkan sebagian uang jajannya untuk disimpan di tabungan. Sebelum kegiatan diketahui bahwa hampir setiap anak sudah memiliki pengalaman menabung di sekolah.

Secara umum anak-anak yang ada di Taman Bacaan perigi sudah memiliki pengetahuan awal yang baik tentang uang sebagai alat tukar dan nilai uang, arti menabung, manfaat menabung untuk hidup lebih hemat dan jajan tidak berlebihan, agar mereka memiliki cadangan mendesak untuk keperluan biaya kegiatan sekolah di akhir tahun seperti karyawisata dalam rangka puncak tema seperti yang diungkapkan oleh salah satu orangtua siswa. Mengenai cara menabung, sebagian siswa sudah memahami cara yang tradisional menyimpan di celengan, menyeter ke guru kelas dengan buku tabungan yang khusus dikeluarkan oleh sekolah. Namun. Khusus mengenai kemampuan mengkalkulasi uang jajan untuk disisihkan dalam rangka menabung, sebagian besar (90%) anak belum terlatih mengkalkulasi sendiri, karena uang tabungan masih diberikan oleh orangtua khusus untuk menabung di sekolah yang dikoordinir oleh guru kelas atau wali kelas masing-masing.

Kegiatan menabung di sekolah bersifat sukarela tapi menjadi semi wajib karena sebagai edukasi menabung pada anak. Untuk meningkatkan kesadaran anak menabung diharapkan anak sebaiknya menyisihkan uang jajannya sendiri, dan mulai diberikan pengalaman menabung di suatu bank. Sedangkan bagi anak yang uang jajannya belum cukup untuk disisihkan, namun tetap diharapkan memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang materi-materi yang

telah diberikan, sehingga di suatu ketika dapat menyadari dan mau menabung.

## 2. Tanya jawab tentang materi,

Terlebih dahulu pemateri melontarkan beberapa pertanyaan mengenai materi yang sudah disampaikan dan dari manfaat dan tips menabung, selanjutnya pemateri memberi jawaban atau tanggapan atas pertanyaan siswa.

## 3. Quiz

Pemateri mengajukan beberapa pertanyaan terkait cara menabung dan manfaat menabung, serta kerugian jika tidak membiasakan diri menabung sejak dini, siswa diperbolehkan untuk rebutan menjawab pertanyaan, yang berhak menjawab adalah yang mengangkat tangan terlebih dahulu, dan jika jawabannya tepat maka diberikan hadiah. Quiz dimaksudkan untuk mengetahui sejauhmana siswa telah memahami materi, dan untuk memotivasi belajar menabung. Peserta sangat antusias dan merespon secara positif terhadap materi yang disampaikan.

## KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan “Sosialisasi Pentingnya Manfaat Menabung Sejak Dini” yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat Universitas Pamulang mendapat respon positif dari pihak sekolah dan perwakilan orangtua siswa serta para siswa. Para siswa sangat antusias mengikuti kegiatan penyuluhan. Sebagian besar (90%) siswa sudah memiliki pengalaman menabung sederhana di sekolah yang dikoordinir oleh guru kelas atau wali kelas, namun belum terlatih mengkalkulasi uang jajan untuk ditabung atau disisihkan, karena uang tabungan sudah dibekali khusus oleh orangtua. Para peserta mulai mengerti dan memahami manfaat menabung bagi dirinya. Untuk menumbuhkan dan menguatkan kesadaran menabung anak diperlukan



teladan dan supporting orangtua dalam mengenalkan uang dan nilainya bagi kehidupan dan cara mengkalkulasi uang jajan yang diberikan untuk disisihkan.

#### Saran

Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda untuk meningkatkan perilaku hemat dan suka menabung bagi anak-anak.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Kami selaku pelaksana kegiatan PKM mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing kami bapak Krisnaldy S.E MS.i atas bimbingannya. Dan terimakasih atas antusias Pengurus dan anak-anak yang ada di Taman Bacaan Perigi Semoga kegiatan PKM ini dapat bermanfaat dan mengedukasi anak-anak.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Krisnaldy, K., Saputro, I., Saputra, D., Nugroho, D. S., Sandi, R. N., & Anggraeni, R. (2021). BERPIKIR STRATEGIS DALAM MASA PANDEMI. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 3(1), 15-21.
- Krisnaldy, K., Andrianto, A., Setia, P., Putri, A., Maulida, F., & Ivansyah, V. (2021). PELAKSANA PROGRAM PEMBINAAN PEMBERDAYAAN DAN KESEJATERAAN KELUARGA KEPADA IBU PKK KELURAHAN SAWAH BARU CIPUTAT, TANGERANG SELATAN. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(3), 24-30.
- Krisnaldy, K., Ruslam, M. K., Lesmana, A. P., Rizky, F. K., Putera, A. A., & Rahmaditomo, J. B. (2021). TIME MANAGEMENT FOR MILLENIAL IN PANDEMIC ERA. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(3), 1-9.
- Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Entrepreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.
- Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.
- Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Program Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal Lokabmas Kreatif*, 1(1), 71-75.
- Pasaribu, V. L. D., Jannah, M., Fazar, M., Putra, S. P., Monalisa, M., & Sofa, M. (2021). MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS USAHA DIMASA PANDEMI PADA IBU PKK RT 004/003 KELURAHAN SAWAH BARU CIPUTAT, TANGERANG SELATAN. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian*

- Kepada Masyarakat*, 2(2), 295-301.
- Pasaribu, V. L. D., Yuniati, H. L., Pranata, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. A. (2021). MANAJEMEN KEUANGAN UNTUK MENGHADAPI DAN BERTAHAN DI ERA COVID 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.
- Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). EVALUASI PENERAPAN 3M DIMASA PANDEMIC COVID 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.
- Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). PENGARUH DISPLIN PROTOKOL KESEHATAN TERHADAP PENCEGAHAN PENULARAN VIRUS COVID-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.
- Pasaribu, V. L. D., Septiani, F., Rahayu, S., Lismiatun, L., Arief, M., Juanda, A., ... & Rahim, R. (2021). Forecast Analysis of Gross Regional Domestic Product based on the Linear Regression Algorithm Technique.
- Priadi, A., Pasaribu, V. L. D., Virby, S., Sairin, S., & Wardani, W. G. (2020). Penguatan Ekonomi Kreatif Berbasis Sumber Daya Desa Dikelurahan Rempoa. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 356-35
- Pasaribu, V. L. D., Priadi, A., Anismadiyah, V., Rahayu, S., & Maduningtias, L. (2021). PENYULUHAN KREATIF DAN INOVATIF MENINGKATKAN MUTU PRODUKSI UMKM DI DESA BELEGA KABUPATEN GIANYAR. *Pro Bono Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(02).
- Pasaribu, V. L. D. (2021). PELATIHAN BERBASIS ONLINE DI ERA COVID-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(3), 26-32.
- Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). ADAPTASI KEHIDUPAN NEW NORMAL PADA MASA PANDEMI COVID-19 DIYAYASAN PONDOK PESANTREN DAN PANTI ASUHAN NURUL IKHSAN KECAMATAN SETU, KOTA TANGERANG SELATAN. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreativitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.
- Soepandi, A., Krisnaldy, K., Purnomo, S., Senen, S., & Syukri, A. (2020). Pelatihan Kewirausahaan Dan Ukm Baru Pada Ibu-Ibu Pkk Kelurahan Bintaro Jakarta Selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreativitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 1(1), 100-106.
- Syukri, A., Krisnaldy, K., Thaharudin, T., Purwoko, G. D., & Syawaludin, S. (2021). PENGELOLAAN KEUANGAN YANG EFEKTIF DAN EFISIEN PADA ORGANISASI KARANG

TARUNA PAMULANG  
BARAT. Pro Bono Jurnal  
Pengabdian Kepada  
Masyarakat, 1(02).

## REFERENSI

Tirto.id. 2018. Menabung Sejak Dini Memetik Bunga Terbaik. <https://tirto.id/menabung-sejak-dini-memetik-bunga-terbaik-cNtr>. Diakses tanggal 23 November 2018

<https://www.zurich.co.id/id-id/blog/articles/2020/08/5-manfaat-tabungan-anak-dalam-mendidik-buah-hati-berhemat-sejak-dini>

Artikel Perencanaan Keuangan Keluarga, Langkah Pertama Menuju Kebahagiaan, 12 Februari 2019

## Dokumentasi Foto

